

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember adalah perguruan tinggi negeri vokasional, yaitu pendidikan tinggi yang menunjang pada penguasaan keahlian terapan tertentu, meliputi program pendidikan Diploma (diploma 1, diploma 2, diploma 3 dan diploma 4) yang setara dengan program akademik strata 1. Program Studi Teknologi Industri Pangan, Jurusan Teknologi Pertanian, Politeknik Negeri Jember merupakan program pendidikan diploma 3 yang mana mahasiswa harus menguasai keahlian dibidang industry pangan, sehingga kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) sangat dibutuhkan untuk meningkatkan keahlian mahasiswa dibidang industri pangan.

PT. Marimas Putera Kencana adalah salah satu [industri](#) yang bergerak di bidang pengolahan pangan dengan produk utama minuman serbuk rasa buah. Pada era sekarang ini, minuman serbuk merupakan minuman yang sudah tidak asing lagi dikalangan masyarakat. Seiring dengan perkembangan jaman, minuman serbuk juga semakin banyak diproduksi oleh banyak perusahaan dengan varian rasa dan ukuran serta bentuk kemasan yang beragam. PT. Marimas Putera Kencana merupakan salah satu pabrik minuman serbuk yang berada di Semarang. PT. Marimas Putera Kencana berawal dari industri berskala kecil hingga sekarang sudah berskala nasional. PT. Marimas Putera Kencana pertama kali memproduksi minuman serbuk rasa jeruk segar pada bulan Oktober 1995 hingga sekarang PT. Marimas Putera Kencana sudah memproduksi minuman serbuk dengan 28 varian rasa buah tropis.

PT. Marimas Putera Kencana banyak mengalami perkembangan serta terus meluncurkan produk-produk baru, sehingga tetap dapat bertahan meskipun banyak pesaing serta produk-produk baru yang juga terus bermunculan. Produksi minuman serbuk PT Marimas Putera Kencana terus mengalami kenaikan akibat tingginya permintaan pasar sehingga diperlukan adanya usaha untuk

memaksimalkan proses produksi untuk dapat mencapai hasil yang ditargetkan. Dalam memaksimalkan proses produksinya, perlu dilakukan adanya analisis

Perbandingan jobdesk operator mesin singeline dengan recording embos yang mempenagarui tingkat reject dan perolehan barang jadi sehingga dapat meminimalisir hal-hal yang dapat menurunkan produktivitas. Adanya analisis perbandingan ini diharapkan dapat diminimalisir dengan dilakukannya usaha-usaha perbaikan agar produktivitas dapat tetap stabil.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Adapun tujuan umum dari kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan wawasan pengetahuan serta pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan atau industri pangan.
2. Meningkatkan keterampilan pada bidangnya masing-masing sebagai bekal yang cukup bekal untuk bekerja setelah lulus Ahli Madya (A.Md).
3. Melatih mahasiswa untuk mengetahui perbedaan yang ditemukan antara teori yang diterima di bangku kuliah dan praktek di lapangan.
4. Menambah pengetahuan praktis dan wawasan mengenai proses pengolahan makanan dan minuman dengan baik dan benar.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Tujuan khusus dari kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui alur proses produksi minuman serbuk rasa buah “Marimas” di PT. Marimas Putera kencana Semarang.
2. Mengetahui dan memahami pengawasan mutu produk minuman serbuk rasa buah “Marimas” di PT. Marimas Putera kencana Semarang.

3. Mengetahui efektivitas pemakaian hot ink dan emboss dimesin singlelane terhadap tingkat reject dan job disk operator di PT.Marimas Putera Kencana Kencana .

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat dilaksanakannya Praktek Kerja Lapang (PKL) ini adalah sebagai berikut:

1. Menambah pengetahuan mengenai proses pengolahan minuman serbuk rasa buah “Marimas” di PT. Marimas Putera kencana.
2. Membina hubungan kerja sama yang baik antara pihak kampus dengan perusahaan atau lembaga instansi lainnya.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Waktu

Pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) di PT. Marimas Putera Kencana dilakukan pada tanggal 01 Oktober 2019 s/d 31 Desember 2019 .

1.3.2 Tempat

Kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan di PT. Marimas Putera Kencana Unit Produksi 2 yang berlokasi di di Jalan Gatot Subroto blok 1/1-2, Purwoyoso, Kecamatan Ngaliyan, Kota Semarang, Indonesia.

1.4 Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan praktek kerja lapang akan dilakukan dengan beberapa metode sebagai berikut:

1. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan dengan cara pengamatan dan pengambilan data di lapangan. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui proses pengemasan primer dan kinerja karyawan (operator) yang bertanggung

jawab di area pengemasan singeline 1 & 2 ataupun 3 secara langsung di lapangan.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan berkomunikasi secara langsung melalui tanya jawab serta diskusi dengan pihak-pihak yang bersangkutan seperti pembimbing lapang, pengawas produksi, Quality Control, staff dan pekerja PT. Marimas Putera Kencana.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang dilakukan pada saat pengumpulan data hanya dengan dokumen tertulis dikarenakan tidak diperbolehkan mengambil atau menyebarkan keadaan perusahaan ketika produksi berlangsung. Dokumentasi ini bertujuan untuk memudahkan mahasiswa dalam mengumpulkan dan menulis data.

4. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan kajian yang berkaitan dengan data yang dibutuhkan. Melengkapi data dengan literatur yang ada pada internet, buku-buku, jurnal, dan lain sebagainya.

5. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan dari Praktik Kerja Lapang ini dilakukan dengan menganalisis data dan informasi yang diperoleh dan dituangkan secara sistematis serta jelas kedalam bentuk laporan Praktik Kerja Lapang yang disahkan oleh dosen pembimbing.